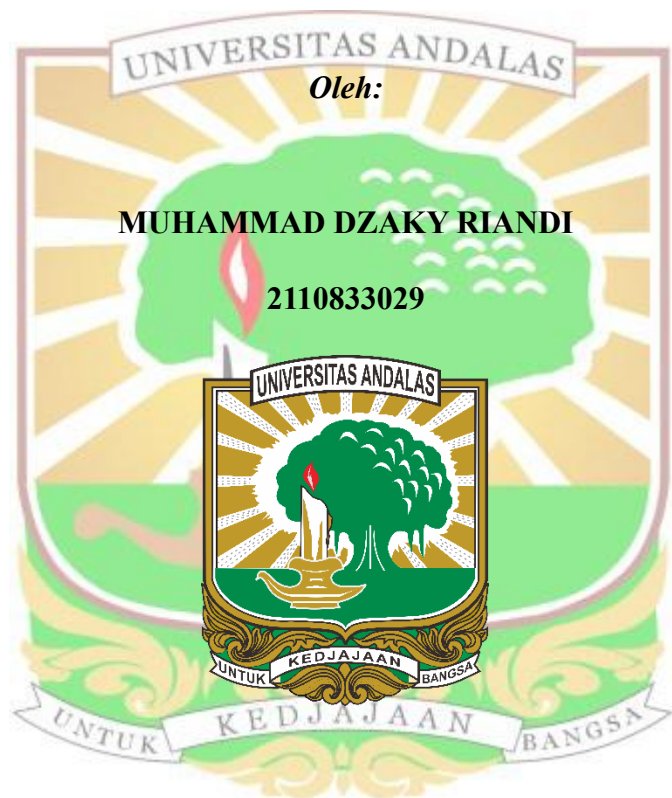


**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KETERBUKAAN
INFORMASI PUBLIK OLEH BAWASLU KOTA PARIAMAN
TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Keterbukaan informasi publik merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap badan publik untuk menyampaikan informasi yang faktual terkait berbagai aspek informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. Bawaslu Kota Pariaman merupakan salah satu badan publik yang berhasil mendapat predikat informatif dan meraih peringkat pertama dalam keterbukaan informasi publik pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial dalam keterbukaan informasi publik oleh Bawaslu Kota Pariaman tahun 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori keterbukaan informasi publik dari DeLone & McLean. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama dari aspek ketepatan waktu, media sosial Bawaslu Kota Pariaman telah melakukan *update* informasi secara cepat dan diterbitkan jauh-jauh hari, seluruh media sosial mereka aktif, tetapi hanya beberapa media sosialnya saja yang dapat dikatakan *update*. Kedua kelengkapan, informasi yang disampaikan lewat media sosial termasuk lengkap dan Bawaslu Kota Pariaman juga menyediakan layanan informasi yang lebih mendalam dan spesifik melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Ketiga keandalan, terlihat dari komitmen kelembagaan yang kuat, baik dari pimpinan maupun seluruh jajaran staf dalam menjaga kualitas informasi yang dibagikan. Keempat dari sisi akurasi, setiap informasi yang dipublikasikan di media sosial telah melalui proses verifikasi untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data. Selain itu, keberhasilan Bawaslu Kota Pariaman juga didukung oleh faktor pendorong seperti melakukan berbagai inovasi, komitmen pimpinan yang kuat, kesadaran, sumber daya manusia yang kompeten, tim yang solid serta pemahaman yang baik terkait pentingnya keterbukaan informasi publik.

Kata Kunci: Keterbukaan Informasi Publik, Media Sosial, Badan Pengawas Pemilu



ABSTRACT

Public information disclosure is an obligation that must be fulfilled by every public body to deliver factual information related to various aspects concerning the interests of the wider community. Bawaslu of Pariaman City is one of the public institutions that has successfully obtained the 'informative' predicate and achieved first place in public information disclosure in 2024. This research aims to describe the utilization of social media in public information disclosure by Bawaslu of Pariaman City in 2024. In this study, the researcher employs the public information disclosure theory of DeLone & McLean. The research uses a qualitative approach with a case study method. The findings of this research show that, first, in terms of timeliness, Bawaslu Pariaman City's social media has provided quick updates and published information well in advance. All of their social media platforms are active, only a few can be considered consistently updated. Second, in terms of completeness, the information delivered through social media is relatively comprehensive, and Bawaslu Pariaman City also provides more in-depth and specific information services through the Information and Documentation Management Officer (PPID). Third, regarding reliability, it is reflected in the strong institutional commitment from both the leadership and the entire staff in maintaining the quality of the shared information. Fourth, in terms of accuracy, every piece of information published on social media has gone through a verification process to ensure the validity and accuracy of the data. Furthermore, the success of Bawaslu Pariaman City is also supported by several driving factors such as implementing various innovations, strong leadership commitment, awareness, competent human resources, a solid team, and a good understanding of the importance of public information disclosure.

Keywords: *Public Information Disclosure, Social Media, Election Supervisory Body*

